

---

---

**ANALISIS PENENTUAN MODEL SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN ORGANISASI  
(STUDI KASUS PADA PERSATUAN RUMAH SAKIT DAN  
ORGANISASI MUSLIMAT NU)**

**Anik Murbiatiningrum dan Elok Faiqotul Himmah**

anik.mubiatiningrum@narotama.ac.id

Magister Manajemen Universitas Narotama

**ABSTRACT**

The management information system (MIS) which recently has been the primary need for the NU's female organization, especially in the top level of leadership. The NU's female organization has had private homepage (website), there for is needed the professional technician of MIS's resource. So, in conducting this research, it is needed some information of management's MIS of need, including technician's information resource in order to conduct this study. The purpose of this study is to obtain a description of the Management Information System (MIS) model at the level of the NU Leader of Muslimat NU expected. Type of research used is descriptive by some which using some top members of NU's female organization as resources of information chosen by purposive sampling. Data is collected by questionnaire, interview, and observation and then it analysed by descriptive method. Result of study indicated the management information system NU's female organization consists that 12 units; 1 central unit names MIS department which needs 4 technicians minimally, and 11 sub MIS systems which consist of; 1) sub finance information system, 2) religious, 3) social, culture and environment, 4) health and society, 5) labor/manpower, 6) secretariat, 7) education and regeneration, 8) missionary, 9) economy and cooperation, 10) research and development, 11) sub information system of law and advocate. For implementing those kind of MIS's model, the MIS technician must have some competencies such as they are able to design website, known and operate some computer hardwares, modems, servers, and internet installations. For operating those kind of MIS's model, it is needed 15 MIS technicians with detail description; 4 technicians work in MIS department and 11 technicians are responsible in 11 units of the top of NU's female organization. Based on the result of the study, it can be suggested that the top of NU's female organization should account the existence of technician resource with their qualification, train and recruit and maximize the technician's potency for NU's female organization.

**Keywords:** Management information system (MIS), technician resource, competency, computer, internet, website.

**ABSTRAK**

Sistem informasi manajemen (MIS) yang baru-baru ini menjadi kebutuhan utama organisasi perempuan NU, terutama di tingkat kepemimpinan puncak. Organisasi wanita NU telah memiliki situs pribadi (situs web), untuk itu diperlukan teknisi profesional sumber daya MIS. Jadi, dalam melakukan penelitian ini, diperlukan beberapa informasi dari MIS manajemen kebutuhan, termasuk sumber informasi teknisi untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi model Sistem Informasi Manajemen (SIM) di tingkat Pucuk Pimpinan Muslimat NU yang diharapkan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif oleh beberapa yang menggunakan beberapa anggota utama organisasi perempuan NU sebagai sumber informasi yang dipilih oleh purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi manajemen organisasi wanita NU terdiri dari 12 unit; 1 unit sentral menamai departemen MIS yang membutuhkan 4 teknisi minimal, dan 11 sub sistem SIM yang terdiri dari; 1) sistem informasi sub

keuangan, 2) agama, 3) sosial, budaya dan lingkungan, 4) kesehatan dan masyarakat, 5) tenaga kerja / tenaga kerja, 6) sekretariat, 7) pendidikan dan regenerasi, 8) misionaris, 9) ekonomi dan kerja sama, 10) penelitian dan pengembangan, 11) sub sistem informasi hukum dan advokat. Untuk mengimplementasikan model-model MIS semacam itu, teknisi SIM harus memiliki beberapa kompetensi seperti mereka mampu merancang situs web, dikenal dan mengoperasikan beberapa perangkat keras komputer, modem, server, dan instalasi internet. Untuk mengoperasikan model MIS semacam itu, diperlukan 15 teknisi SIM dengan deskripsi detail; 4 teknisi bekerja di departemen SIM dan 11 teknisi bertanggung jawab atas 11 unit organisasi wanita NU. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan bahwa organisasi wanita NU harus bertanggung jawab atas keberadaan sumber daya teknisi dengan mereka. kualifikasi, melatih dan merekrut dan memaksimalkan potensi teknisi untuk organisasi wanita NU.

**Kata Kunci** : Sistem informasi manajemen, Teknisi, Kompetensi

## PENDAHULUAN

Muslimat NU didirikan pada tgl. 26 Robi'ul Akhir 1346 H bertepatan dengan tgl. 29 Maret 1946 M di Purwokerto Jawa Tengah. ( Pedoman Organisasi Muslimat Nahdlatul 'Ulama, 1996) Organisasi ini merupakan organisasi wanita Islam terbesar di Indonesia yang berkantor pusat di Jakarta, berazas Islam menurut faham Ahlussunnah Waljama'ah, menganut salah satu dari mazhab empat: Hanafi, Syafi'i, Hambali, dan Maliki. Organisasi bergerak di bidang sosial keagamaan, bertujuan: 1) mewujudkan wanita Indonesia yang sadar beragama, berbangsa dan bernegara, berkualitas, mandiri dan bertaqwa kepada Allah swt.; 2) mewujudkan wanita Indonesia yang sadar akan kewajiban dan haknya menurut ajaran Islam, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat; dan 3) agar terlaksananya tujuan Jam'iyah NU sehingga terwujud masyarakat adil dan makmur, merata dan diridloi Allah swt.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Muslimat NU melakukan kegiatan : 1) mempersatukan gerak kaum wanita Indonesia umumnya, dan wanita Ahlussunnah Wal Jama'ah khususnya; 2) meningkatkan kualitas wanita Indonesia untuk memperkuat rasa tanggung jawab terhadap agama, berbangsa, bernegara dan menciptakan generasi penerus bangsa yang taat beragama. Mengingat begitu besarnya organisasi ini, baik dari keanggotaan yang terdaftar ( □ 20 juta Muslimat) maupun dari ragam kegiatannya, maka Muslimat NU menetapkan struktur kepemimpinan sebagai berikut: 1) Pucuk Pimpinan (PP) untuk tingkat pusat; 2) Pimpinan Wilayah (PW) untuk tingkat Propinsi; 3) Koordinator Daerah (KORDA) untuk tingkat eks Karesidenan; 4) Pimpinan Cabang (PC) untuk tingkat Kabupaten/Kota; 5) Pimpinan Anak Cabang (PAC) untuk tingkat Kecamatan; dan 6) Pimpinan Ranting (PR) untuk tingkat Kelurahan/Desa. (Hasil-hasil Keputusan Kongres XIV Muslimat NU Periode 1995-2000). Adapun struktur organisasi dalam PP Muslimat NU terdiri dari: 1) Dewan Penasehat; 2) Pimpinan Harian; 3) Bidang-bidang; dan 4) Anggota Pleno. Bidang-bidang meliputi: 1) Bidang Organisasi; 2) Pendidikan dan Pengkaderan; 3) Sosial, Budaya dan Lingkungan Hidup; 4) Kesehatan dan Kependudukan; 5) Da'wah dan Penerangan; 6) Ekonomi dan Koperasi; 7) Tenaga Kerja; 8) Hukum dan Advokasi; 9) Penelitian dan Pengembangan; dan 10) Bidang Hubungan Luar Negeri. Berdasarkan lingkup pembidangan Muslimat NU di atas jelas bahwa dalam wadah organisasi Muslimat NU belum ada yang membi-dangi layanan informasi, baik ke dalam organisasi maupun ke luar. Untuk itulah diperlukan Departemen SIM. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis selaku Pimpinan Cabang Muslimat NU Kabupaten Jember, sistem informasi manajemen Muslimat NU sampai di tingkat Pucuk Pimpinan masih bersifat "konvensional", artinya penyusunan, penataan, pengolahan, penyajian dan penyampaian informasi eksistensi organisasi masih dilakukan secara tradisional. Komputer masih dioperasikan secara konvensional sebatas pada

editing informasi. Komputer masih belum banyak dijadikan sebagai pusat data (database) dan informasi manajemen untuk mempercepat penataan (filing data) pengolahan informasi. Pucuk Pimpinan Muslimat NU sejak tgl. 24 Agustus 2001 telah secara resmi membuka homepage (website) tersendiri dengan alamat web <http://muslimat-nu.or.id>. Hal ini berarti di tingkat Pucuk Pimpinan Muslimat NU telah dilengkapi sarana komputer dengan modem dan telah menyajikan berbagai informasi yang diperlukan ke dalam jaringan internet. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan Pucuk Pimpinan Muslimat NU dapat membaca eksistensi organisasi Muslimat NU, jumlah pengurus, program kerja, link (jaringan) website melalui alamat website Muslimat NU tersebut. Di samping itu, manakala pihak pemirsa website tersebut menghendaki tambahan informasi yang diperlukan, dapat mengirimkan e-mail ke Pucuk Pimpinan Muslimat NU dengan alamat [sekretariat@muslimat-nu.or.id](mailto:sekretariat@muslimat-nu.or.id). Dengan demikian, di Pucuk Pimpinan Muslimat NU sarana untuk pengelolaan SIM telah disediakan fasilitas internet, tinggal bagaimana maksimalisasi sarana tersebut dalam pengelolaan SIM Muslimat NU. Di era informasi global saat ini, pemberdayaan umat -- termasuk warga Muslimat NU -- sudah selayaknya dikelola secara modern, menggunakan pendekatan sistem, termasuk dalam pengelolaan SIM. Wanita di era reformasi saat ini telah terlihat mampu berpartisipasi dan beremansipasi layaknya pria. Jabatan di pemerintahan maupun di perwakilan rakyat sudah lazim dijabat oleh wanita sampai ke pucuk pimpinan sekalipun, demikian juga di perusahaan-perusahaan. Wanita jumlahnya lebih banyak ketimbang pria di Indonesia ini, yang berarti hak-hak mereka sebagai warga negara harus dapat terpenuhi dengan baik, tidak selalu terkesan "di belakang" pria. Oleh karena itu penulis tergugah untuk meningkatkan profesionalisme SIM Muslimat NU ini agar dalam memberdayakan warganya lebih mudah dan cepat mencapai tujuannya sehingga kelak dapat lahir wanita-wanita yang mampu berperan sebagai ibu rumah tangga sekaligus mampu menjadi pelopor, pemimpin, pelang-sung, dan penyempurna amal usaha Nahdlatul 'Ulama dan berguna bagi agama, bangsa dan negaranya.

Atas dasar informasi dan pemikiran-pemikiran di atas itulah, maka penulis tertarik untuk membuat suatu usulan kepada PP Muslimat NU dalam mengelola sistem informasi manajemen organisasi melalui studi ini. Untuk dapat mengelola SIM di organisasi tingkat PP, maka diperlukan informasi awal yang harus diketahui secara jelas tentang kebutuhan organisasi akan sumberdaya teknisi SIM yang dapat mendesain program SIM, mengoperasikan dan menganalisis semua data dan informasi yang menjadi in-put sehingga menjadi informasi manajemen bermakna yang merupakan out-put proses SIM. Untuk dapat menganalisis kebutuhan organisasi akan sumberdaya teknisi SIM diperlukan rumusan tentang model SIM yang kemungkinan dapat dilaksanakan dan mendapat persetujuan PP Muslimat NU sebagai acuan studi berdasarkan eksistensi organisasi di tingkat Pucuk Pimpinan Muslimat NU. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi model Sistem Informasi Manajemen (SIM) di tingkat Pucuk Pimpinan Muslimat NU yang diharapkan. Penelitian ini lebih bermanfaat untuk keperluan praktis daripada untuk keperluan pengembangan teori, sebab studi ini tidak bermaksud untuk menguji hubungan variabel sebagai dasar untuk mengembangkan teori, melainkan murni studi deskriptif. Hal ini berarti manfaat utama studi ini khusus untuk Pucuk Pimpinan Muslimat NU dalam mengelola SIM yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi berbasis komputer dengan kondisi aktual organisasi. Bagi pembaca juga dapat memanfaatkan studi ini sebagai referensi dalam memahami sistem informasi manajemen.

---

---

**KERANGKA TEORI**

Sistem Informasi manajemen menurut (Stoner, 1996) merupakan metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Fungsi utama Sistem Informasi Manajemen (SIM) ada empat, yakni: 1) Pencarian Data; 2) Pengelolaan Data Menjadi Informasi; 3) Penginformasian Data Kepada User; 4) Penyimpanan Data (Kadir.A., 2003). Sebuah system informasi manajemen dikatakan baik apabila dapat menjadi alat system pengambilan keputusan dimana sebuah sistem yang digunakan sebagai alat bantu menyelesaikan masalah untuk membantu pengambil keputusan (manajer) dalam menentukan keputusan tetapi tidak untuk menggantikan kapasitas manajer namun hanya memberikan pertimbangan (Turban, E & Jay E.A.,1998). Sistem informasi manajemen (SIM) saat ini telah menjadi kebutuhan utama organisasi modern. Sebab, melalui SIM arus informasi dari pucuk pimpinan sampai ke unit organisasi paling bawah atau sebaliknya, bahkan antar organisasi akan menjadi sangat cepat secepat aliran arus informasi melalui telpon dan satelit. Implikasinya, bagi Muslimat Nahdlatul ‘Ulama (NU) sebagai obyek studi ini akan dapat menjalankan program kerjanya secara efektif dan efisien.Keberadaan system informasi akan sangat membantu organisasi dalam mengambil sebuah keputusan yang cepat dan tepat.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik. Sumber data dalam penelitian ini adalah segenap anggota Pucuk Pimpinan Muslimat NU dan staf administrasinya yang dipandang layak. Data primer dikumpulkan dengan wawancara, studi dokumentasi, dan skala inventori kebutuhan sumberdaya teknisi model SIM di PP Muslimat NU. Pengumpulan Data primer dikumpulkan selama April 2002 di Kantor Pucuk Pimpinan Muslimat NU Jakarta.Populasi dan Sampel.Dalam studi ini yang menjadi populasi berjumlah 102 orang. Sampel diambil sebanyak 20 orang dengan rincian 15 orang merupakan staf pimpinan dan 5 orang staf administrasi. Teknis sampling digunakan purposive sampling.Metode analisis data yang digunakan dalam studi ini dianalisis secara deskriptif, berupa penyajian data ke dalam gambar-gambar disertai analisis.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Sistem Informasi Manajemen Terpadu Persatuan Rumah Sakit se Indonesia sebagai Perbandingan Model SIM PP Muslimat NU****1. Deskripsi Modul SIM Rumah Sakit Persatuan Rumah Sakit Indo-nesia (SIM RS PERSI)**

Berbagai pertumbuhan yang terjadi pada industri kesehatan saat ini menghadapi kendala yang sama yaitu bagaimana memenuhi kebutuhan publik dan profesional. Penerapan Sistem Manajemen Informasi yang terpadu yang berbasis komputer di Rumah Sakit adalah solusi yang sangat penting dan strategis. SIM RS PERSI, software sistem manajemen informasi Rumah Sakit yang telah dikembangkan oleh PERSI adalah sistem software yang terpadu dan online. Software ini berbasis pada sistem interface grafis. Dikembangkan dan dirancang dengan sistem yang modular serta fleksibel agar dapat memenuhi kebutuhan serta ukuran Rumah Sakit. SIM RS PERSI adalah sistem yang komprehensif karena terhubung secara online pada semua transaksi yang ada dalam setiap bagian dalam suatu Rumah Sakit dari operasi di admission sampai aplikasi back-office seperti aplikasi keuangan, stock and inventori, dll.Dilengkapi dengan fasilitas penyimpanan citra yang dapat memudahkan dalam manajemen diagnosa pasien, maupun aplikasi lainnya yang berhubungan dengan citra dan

gambarSoftware ini dirancang dengan kemampuan RDBMS dan *Open System* sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan unik suatu sistim di RS serta dapat mengadaptasi teknologi mendatang.

## 2. Unjuk kerja/EIS

Modul ini berguna bagi para eksekutif RS untuk mengakses informasi operasional secara mudah, cepat dan aktual. Dengan meng-klik tombol tertentu maka dapat ditampilkan informasi mengenai analisa pendapatan, sensus, aliran dana, kinerja RS: BOR, ALOS, GDR, BDR, BTO, dll.

## 3. Akuntansi

Modul ini adalah modul yang terhubung secara komprehensif dan online terhadap semua aktifitas bisnis dalam suatu sistim di RS. Terdiri dari 2 modul utama yaitu modul akuntansi pasien yang memantau fungsi manajemen akuntansi yang berhubungan dengan Pasien seperti transaksi harian (lab, obat, honor Dokter), daftar tagihan, manajemen deposit dll. Dan modul akuntansi umum yang terdiri dari fungsi manajemen akuntansi untuk data transaksi, General Ledger, dll. Pengembangan model sistem informasi akuntansi harus mudah digunakan oleh pengguna dan mendukung pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat (Sasono, A. D., et.al., 2015).

## 4. Logistik

Adalah modul sistim inventori dan sistim pembelian online yang terhubung secara terpadu dengan modul akuntansi baik akuntansi pasien maupun akuntansi umum. Modul ini memberikan kemudahan dalam memantau aktifitas logistik seperti pendistribusian barang, persediaan dll. serta meningkatkan kinerja dan efisiensi.

## 5. Kepegawaian

Modul ini melakukan fungsi proses penggajian, pelaporan, manajemen karyawan. Modul ini merupakan alat yang sangat penting dalam manajemen SDM.

## 6. Penata Rekam Medik

Memberikan kemudahan dalam memantau dan mengolah informasi medis Pasien RS. Sistem pengolahannya dilengkapi dengan sistem penyimpanan citra/gambar, termasuk tulisan tangan Dokter. Fungsi manajemennya meliputi: Penerimaan/pemberian informasi dari/ke Laboratorium/farmasi, manajemen riwayat data medik, permintaan/pencarian data medik, dll.

## 7. Laboratorium

Modul ini dikembangkan terintegrasi dengan rekam medik dan sistem akuntansi. Fungsi manajemen yang dilakukan antara lain: manajemen hasil, transaksi, laporan inventori, jadwal dll.

## 8. Radiologi

Adalah salah satu modul yang menangani data-data Pasien yang mendapatkan pelayanan radiologi. Fungsi manajemen yang diliput adalah antara lain manajemen hasil, pelaporan transaksi, pemeriksaan, pemakaian, aplikasi inventori yang berkaitan dengan Radiologi dll.

## 9. Farmasi

SIM RS PERSI meliputi pula sistem Farmasi yang terpadu yang memudahkan operasi dan pelaporan di bagian Farmasi. Fungsi manajemennya terdiri dari inventori, akunting, pemantauan distribusi obat/Alkes, pembelian maupun penerimaan. Transaksi di bagian ini terintegrasi dengan sistim akuntansi dan terhubung dengan pencatatan di bagian rekam medik.

## 10. Rawat Jalan

Modul ini dipergunakan untuk manajemen informasi pada poliklinik. Poliklinik dalam Rumah Sakit biasanya tidak seragam dan sesuai dengan kebutuhan serta ukuran RS. Modul ini terdiri dari fungsi manajemen untuk: pendaftaran, pemberian nomor & rekaman data

medik terakhir pasien, daftar poliklinik, tarif, konsul, permintaan peralatan, info jadwal, *billing*: transaksi, tunai, kredit, klaim asuransi, pemakaian obat, jasa/honor Dokter dan Alkes, statistik penyakit, pelaporan RL, statistik, sensus dll.

## 11. Rawat Inap

Modul rawat inap berbeda dengan modul Rawat Jalan. modul ini dipergunakan untuk manajemen informasi pasien rawat di RS. Antara lain untuk: pendaftaran pasien, rekam data medik pasien, permintaan/daftar ruang, gambar ruang, tarif, konsul, daftar pasien mutasi, keluar/pulang, *billing*: transaksi, tunai, kredit, klaim asuransi, pemakaian obat, jasa/Honor Dokter dan Alkes, statistik penyakit, Pelaporan RL, sensus, statistik harian, dll.

## 12. Gawat Darurat

Modul ini terdiri dari beberapa fungsi manajemen antara lain: pendaftaran, pemberian nomor & rekaman data medik pasien, daftar poliklinik, tarif, konsul, permintaan peralatan, info jadwal, *billing*, pemakaian obat, jasa/honor Dokter dan Alkes, statistik penyakit, pemasukan data pasien dan tindakan, *billing* dan pencetakan laporan, dll. Fungsi manajemen disini lebih dikaitkan dengan aplikasi ang ada pada unit Gawat Darurat.

## 13. Antisipasi Teknologi (Modul Pusat Data PERSI)

Dalam rangka membantu anggota PERSI meningkatkan kinerja operasi Rumah sakit, PERSI sebagai organisasi yang mempunyai tanggung jawab moral telah mengembangkan suatu sistim Pusat Data & Informasi. SIM RS PERSI dilengkapi dengan modul aplikasi ini sehingga pada suatu saat pelaporan RL, pembelian *group purchase*, konsultasi, layanan E-mail serta layanan informasi lainnya dapat dilakukan secara terpusat dan terintegrasi

## 14. Penyimpanan Optik

Sistem pengarsipan pada saat ini memang menjadi kendala berarti dalam operasi Rumah Sakit. Sebagai antisipasi dalam menjawab tantangan ini SIM RS PERSI akan dilengkapi dengan sistim penyimpanan optik dengan sistim akses berbasis index.

## 15. Teknologi akan datang

SIM RS PERSI dirancang dan dikembangkan berdasarkan pada Open System baik pendukung hardware maupun software-nya. Dengan demikian SIM RS PERSI akan siap menghadapi perubahan teknologi apapun pada masa mendatang.

## 16. Teknologi

SIM RS PERSI dirancang berdasarkan pada sistem teknologi *client-server* dan *Open System* serta di kembangkan di atas sistem Database yang berbasis RDBMS (*Relational Database Management System*). Seperti di ketahui bahwa RDBMS adalah sistim Database yang paling mutakhir, efisien dan handal dalam menangani sistim yang kompleks dengan data yang besar seperti yang ada pada Rumah Sakit.

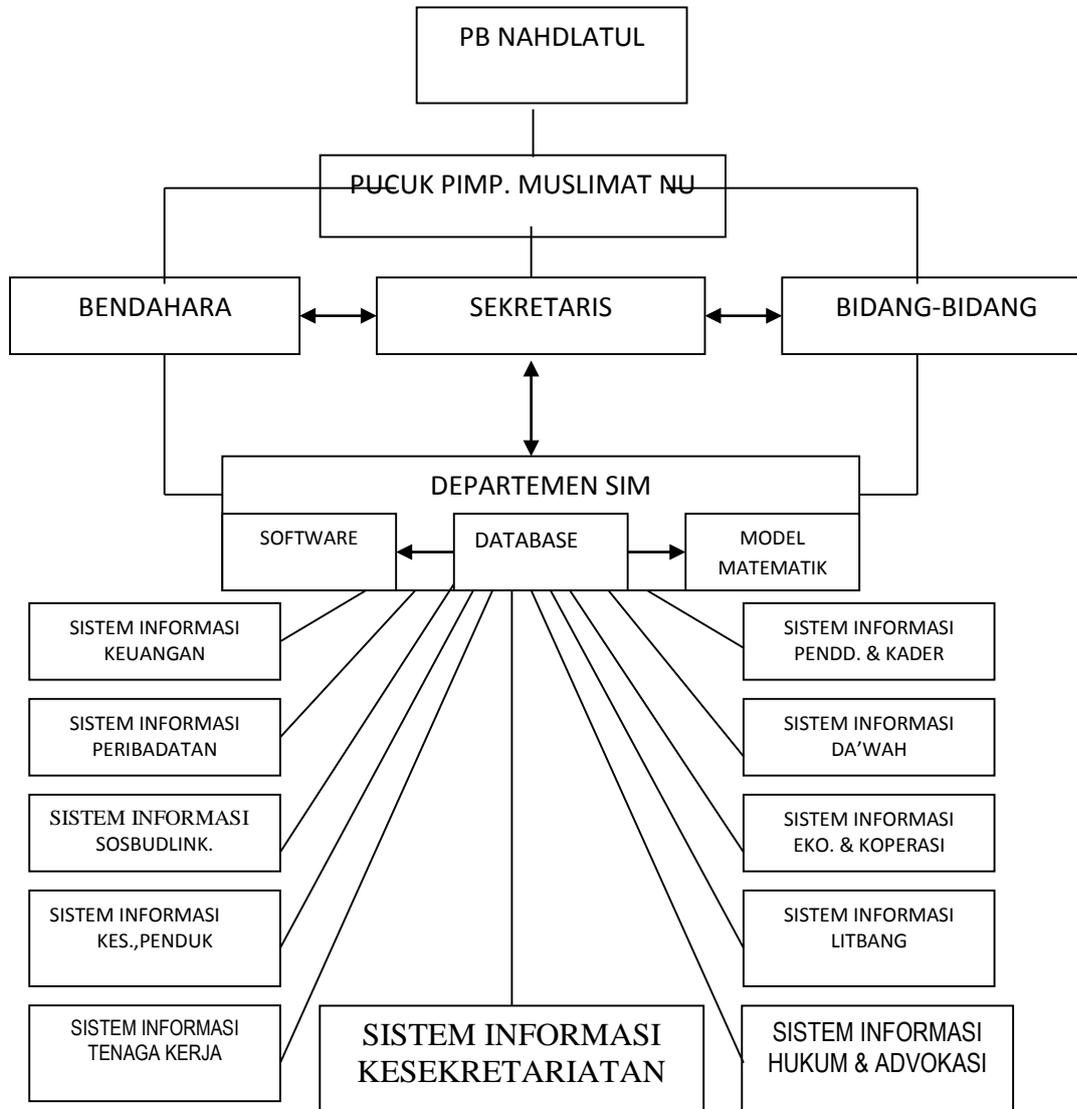
## 17. Kebutuhan Hardware/Software

Karena dirancang dan dikembangkan diatas suatu sistem yang *Open System*, maka kebutuhan hardware dan software dari SIM RS PERSI ini sangat fleksibel dan dapat dipenuhi dari sistem hardware yang minimum sejenis PC Server sampai hardware yang maximum sejenis Mini Komputer.

Berdasarkan deskripsi model SIM persatuan rumah sakit Indonesia di atas, maka pihak PP Muslimat NU dapat memilih bagian-bagian dari sistem yang diperlukan dalam membangun model SIM yang efisien dan efektif bagi keperluan pengembangan organisasi

## Model Sistem Informasi Manajemen Organisasi

Model Sistem Informasi Manajemen Muslimat NU yang diajukan dapat digambarkan pada Gambar.1.



Gambar.1 Organisasi model SIM Pucuk Pimpinan Muslimat NU

### Kompetensi Sumberdaya Teknisi SIM PP Muslimat NU

1. Kemampuan di bidang desain SIM:

- a. Mampu mengenal dan mengoperasikan *hardware & software* kom-puter, modem, server, dan sarana kelengkapan internet mutakhir.
- b. Mampu mendesain SIM
- c. Mampu mendesain *website* sebagai sarana penyajian informasi melalui internet dan sarana interaksi elektronik lainnya.

2. Kemampuan di Bidang Operasional SIM:

- a. Mampu meliputi (*entry*) data dan mengorganisasikan dalam *database* komputer
- b. Mampu mengolah data

- c. Mampu menyajikan informasi secara ringkas, mengilustrasikannya dalam model matematis, namun tetap komunikatif.

3. Mampu berbahasa Inggris pasif

### **Jumlah Teknisi Yang dibutuhkan**

Jumlah tenaga teknisi yang dibutuhkan oleh Pucuk Pimpinan Muslimat NU minimal sebanyak 15 orang, rinciannya 4 orang yang bertanggung jawab mengelola SIM di Departemen SIM dan 11 orang bertanggung jawab dalam *input-proces-output* data dan informasi di masing-masing sub sistem organisasi.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Model SIM pada Gambar 1 adalah model SIM yang diajukan ke Pucuk Pimpinan Muslimat NU seiring dengan telah dimilikinya website Pucuk Pimpinan Muslimat NU, sesuai dengan struktur organisasi Pucuk Pimpinan Muslimat NU, serta sesuai kemampuan sumberdaya teknisi di bidang komputer dan teknologi informasi yang ada. Mengingat begitu besarnya organisasi SIM PP Muslimat NU, maka untuk dapat mengelola SIM secara profesional, diperlukan sumberdaya teknisi pengelolaan SIM yang mampu menerima dan atau memperoleh data serta informasi, mampu menseleksi dan mengolah data serta informasi menjadi informasi yang siap saji, mudah dibaca dan dipahami, serta mampu menyajikannya dalam website PP Muslimat NU untuk bisa dibaca oleh para netter se dunia. Terdapat hal yang sangat menunjang dalam pembangunan SIM di Pucuk Pimpinan Muslimat NU ini, yakni telah dibukanya website PP Muslimat NU.

### **Rekomendasi**

- 1) Sebelum dibangun SIM yang berbasis komputer dan internet ini hendaknya Pucuk Pimpinan Muslimat NU melakukan pendataan jumlah pegawai sekretariat Pucuk Pimpinan Muslimat dan kader-kader Muslimat NU yang memiliki kemampuan di bidang komputer dan internet.
- 2) Setelah dilakukan rekrutmen teknisi, hendaknya dilakukan berbagai pelatihan di bidang peningkatan kompetensi teknisi SIM ini. Untuk itu dapat bekerjasama dengan lembaga-lembaga swasta yang salah satu bidangnya bergerak di bidang jasa pelatihan tersebut.
- 3) Setelah pengelolaan SIM di tingkat Pucuk Pimpinan Muslimat NU berjalan secara efektif seyogyanya segera dirintis pengelolaan SIM di tingkat Pimpinan Wilayah Muslimat NU se Indonesia, sehingga eksistensi SIM di Pucuk Pimpinan Muslimat NU dapat efektif, baik dalam memperoleh informasi aktual dari keseluruhan Pimpinan Wilayah Muslimat NU, maupun dalam pemrosesan data dan dalam penyajian informasi ke berbagai bentuk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini. (1992), *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Carrel, Michael dan Frank E. Kutzmits, 1982, *Personal Management of Human Relation*, Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing, Co.
- Cholac, Paul M., dan Simon, Sidney H., 1991, "HRIS Asks, 'Who's The Boss'", *Personal Journal*, 70.
- Cushing, Barry E. dan Kosasih, Ruchyat, 1988, *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, Erlangga, Jakarta
- Gibson, J.L., Ivancevich, J.M., & Donnelly, J.H. (1985). *Organizations: Alih Bahasa Oleh Savitri Sukirno & Agus Dharma*, Jakarta, Erlangga.

- Goldstein, Irwin L. 1996, *Training in Organizations: Needs Assessment, Development and Evaluation*, second edition, Sole Publishing Company, California.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi. 2003
- Kirom, D. N., Abdul Kadir, R. E., & Bilfaqih, Y. (2012). *Sistem Informasi Manajemen Beasiswa ITS Berbasis Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process*. *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), A154-A159.
- Kusrianto, Adi. (1997), *Menjadi Pakar Microsoft Windows 95*, Gramedia, Jakarta.
- Muslimat NU, 1996, *Pedoman Organisasi Muslimat NU*, Pucuk Pimpinan Muslimat NU, Jakarta
- Muslimat NU, 2000, *Hasil-hasil Keputusan Konggres XIV Muslimat NU Periode 1995-2000*, Pucuk Pimpinan Muslimat NU, Jakarta
- Pardosi, Mico, 2000, *Belajar Sendiri Internet secara Cepat dan Mudah, Indah*, Surabaya
- \_\_\_\_\_, 2000, *Daftar Alamat Internet, Indah*, Surabaya.
- \_\_\_\_\_, 2000, *Pengenalan Internet: Pemula hingga Mahir*, Indah Surabaya
- \_\_\_\_\_, 2000, *Uraian Lengkap Internet Secara Mudah dan Cepat*, Indah Surabaya.
- Pucuk Pimpinan Muslimat NU, 1996, *Pedoman Organisasi Muslimat Nahdlatul 'Ulama*, Jakarta.
- Pucuk Pimpinan Muslimat NU, 2000, *Hasil-hasil Keputusan Konggres XIV Muslimat NU Periode 1995-2000*, Jakarta
- Raymon, McLeod Jr., 1995, *Sistem Informasi Manajemen: Studi Sistem Berbasis Komputer*, Alih Bahasa, Hendro Teguh, PT. Prenhallindo, Jakarta
- Sasono, A. D., Alimudin, A., Kamisutara, M., & Inayati, I. (2015). *Development of accounting information system (SIA-UMKM) with waterfall approach to standardize UMKM financial report based on standard of accounting financial entity without public accountability (SAK-ETAP)*. *J. Basic. Appl. Sci. Res.*
- Siagian, Sondang P., 1994, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian E., 1989, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.
- Stoner, James A.F.R., Edward Freeman, and Daniel R. Gilbert, Jr. (1995) *Management*, 6th Edition. Prentice Hall, Inc, New York.
- Turban, E; Jay E.A, *Decision Support System and Intelligent System*, Fifth Edition, Prentice Hall International, Inev. New Jersey. 1998
- <http://muslimat-nu.or.id>